

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang diuraikan pada bab hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Praktik *risk management* yang diterapkan oleh BMT Mardlotillah Tanjungsari Sumedang sudah dinilai dengan berhasil dalam meminimalisir risiko yang terjadi di BMT Mardlotillah yaitu dengan melakukan proses *risk management* seperti identifikasi risiko, mengukur risiko, pengelolaan risiko, *monitoring*. Ini dibuktikan dengan masih berkembangnya BMT Mardlotillah sampai tahun 2013, dengan bertambahnya dan berkembangnya aset yang dimiliki.
2. Kendala-kendala yang dihadapi BMT mardlotillah Tanjungsari Sumedang pada saat menerapkan *risk management* antara lain dari pihak eksternal (anggota) dan pihak internal (BMT Mardlotillah). Adapun kendala pihak eksternal yaitu penagihan yang harus dilakukan secara *intensive*. Kemudian untuk kendala dari pihak internal antara lain kurang tegasnya karyawan kepada anggota, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga banyak karyawan yang tugasnya merangkap (*double job*) serta Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan direksi mengawasi ketika melakukan pencairan saja.

3. Dari kendala-kendala yang terjadi, ada kebijakan yang dilakukan oleh BMT Mardlotillah yaitu pertama, adanya penurunan Bagi Hasil (Basil) kepada anggota. Kedua, Jaminan atau agunan. Kebijakan yang kedua ini dilakukan ketika BMT Mardlotillah sudah melakukan *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*. Ketiga, penghapusan piutang berupa hapus buku dan hapus tagih. Keempat, diadakan rapat anggota setiap bulannya guna menginformasikan apa yang terjadi. Dan kelima, diberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan sehingga mempermudah dan memperbanyak ilmu bagi karyawan yang *double job*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Karyawan BMT mardlotillah hendaknya meningkatkan ketegasan kepada anggota, sehingga anggota memiliki rasa takut dan tidak menyalahgunakan sikap baik dari karyawan. Dengan meningkatkan ketegasan, kendala dari pihak eksternal yaitu anggota yang menghindar dari BMT Yng melakukan penagihan sehingga dapat meminimalisir penagihan secara intensive.
2. Menambah Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga karyawan tidak memiliki tugas yang *double* dan dapat meningkatkan efisiensi, produktifitas, dan efektifias dari setiap karyawan.

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mempertimbangkan variabel-variabel *risk management* lainnya.

